

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERINTEGRASI DENGAN
VISI MADRASAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KURIKULUM DI MI AL
IKHLAS PARAKAN KAUMAN TEMANGGUNG JAWA TENGAH**

Yoga Dwi Prada^{1*}, Dhiniaty Gularso²

¹Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas PGRI Yogyakarta

²Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas PGRI Yogyakarta

[1*yogadwiprada08@gmail.com](mailto:yogadwiprada08@gmail.com), [2dhiniaty@upy.ac.id](mailto:dhiniaty@upy.ac.id)

Corresponding author*

ABSTRACT

This study investigates the management of extracurricular activities integrated with the vision of the madrasah as an effort to strengthen the curriculum at MI Al Ikhlas Parakan Kauman, Temanggung. The problem addressed in this research is the lack of alignment between extracurricular programs and the institutional vision, which may lead to activities that are less effective in supporting student character development and curriculum enhancement. This study aims to describe the planning of extracurricular activities aligned with the madrasah vision, analyze their implementation in supporting curriculum strengthening, and explain the evaluation process conducted to ensure program effectiveness. Using a descriptive qualitative method with a case study design, data were collected through observations, interviews, and documentation involving principals, teachers, students, and parents. The results show that planning is carried out through systematic coordination and needs analysis, ensuring programs align with the madrasah vision. Implementation runs effectively with structured scheduling, active teacher involvement, and integration of religious and character values in each activity. Evaluation is conducted periodically through meetings, monitoring, and reflective assessments, serving as the basis for program improvement. The study concludes that well-managed extracurricular activities integrated with the institutional vision significantly contribute to strengthening the curriculum and developing students' academic, spiritual, and social competencies.

Keywords: *Extracurricular, Curriculum Development, Management, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan visi madrasah sebagai upaya penguatan kurikulum di MI Al Ikhlas Parakan Kauman, Temanggung. Masalah utama penelitian ini adalah belum optimalnya keterpaduan antara kegiatan ekstrakurikuler dan visi madrasah sehingga beberapa program belum sepenuhnya berkontribusi pada pembentukan karakter dan penguatan kurikulum. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan visi madrasah, menganalisis pelaksanaannya dalam mendukung penguatan kurikulum, serta menggambarkan proses evaluasi yang dilakukan untuk memastikan efektivitas kegiatan. Metode

penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara sistematis melalui analisis kebutuhan dan koordinasi internal; pelaksanaan berjalan efektif dengan jadwal terstruktur, pendampingan guru pembina, serta integrasi nilai keagamaan dan karakter; dan evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui rapat, monitoring, dan refleksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang terarah dan terintegrasi dengan visi madrasah mampu memperkuat kurikulum serta meningkatkan kompetensi akademik, spiritual, dan sosial siswa.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pengembangan Kurikulum, Manajemen, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kompetensi, dan kesiapan peserta didik menghadapi perkembangan zaman. Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pembinaan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler terbukti menjadi ruang pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara holistik (Sundari, 2021). Namun, efektivitas kegiatan tersebut sangat bergantung pada bagaimana madrasah mengelola dan mengintegrasikannya dengan visi lembaga.

Pendidikan memegang peranan vital dalam membentuk karakter dan menciptakan sumber daya manusia

yang berkualitas di suatu bangsa. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI), fokus pendidikan harus bersifat holistik, tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang berintegritas. Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai bagaimana menumbuhkan karakter baik pada anak-anak secara terpadu melalui berbagai aktivitas di sekolah, terutama melalui konsep pendidikan karakter yang terintegrasi (Gularso, 2023).

Salah satu sarana strategis dalam mendukung visi pendidikan yang holistik ini adalah melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur, seperti program kepanduan, dapat secara sistematis mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral, sehingga

menghasilkan dampak positif signifikan pada siswa, termasuk peningkatan pemahaman spiritual dan kebiasaan praktik keagamaan (Efa Nurlinda Purba, 2025). Lebih lanjut, pengelolaan program yang baik ini juga selaras dengan upaya untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam pendidikan, yaitu usaha untuk meningkatkan nilai tambah pada produk atau layanan yang terlibat dalam bidang pendidikan, yang pada akhirnya bertujuan menjadikan satuan pendidikan sebagai sekolah yang menyediakan siswa unggul (Gularso, 2023).

Namun, implementasi program di sekolah harus selalu memperhatikan aspek kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan suatu negara. Peningkatan kualitas pendidikan menuntut adanya upaya sistematis dan kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, pemerintah, dan masyarakat (Susila & Gularso, 2023).

Dalam perkembangan kurikulum dan tuntutan modernisasi pendidikan, manajemen kegiatan ekstrakurikuler

menjadi aspek yang semakin urgen. Kegiatan yang tidak terkelola dengan baik berpotensi berjalan tanpa arah, tidak selaras dengan visi madrasah, dan tidak berkontribusi signifikan terhadap penguatan kurikulum. Oleh karena itu, integrasi antara manajemen ekstrakurikuler dan visi madrasah menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan keberhasilan pembinaan kompetensi dan karakter siswa (Hamdani & Aminah, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler yang baik mampu meningkatkan kedisiplinan, motivasi belajar, serta karakter religius siswa. manajemen ekstrakurikuler yang terarah dan terkoordinasi dengan visi madrasah menghasilkan kegiatan yang efektif dan berorientasi tujuan. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan program lembaga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta meningkatkan partisipasi siswa (Syukur & Azahra, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengelolaan ekstrakurikuler, masih terdapat kendala di lapangan terkait integrasi

program tersebut dengan visi madrasah. Banyak madrasah menghadapi tantangan dalam perencanaan, koordinasi guru pembina, dan evaluasi kegiatan secara berkelanjutan (Hidayat Hidayat, 2023). Di MI Al Ikhlas Parakan Kauman, kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya telah berlangsung, tetapi belum seluruhnya terkelola secara terpadu dan belum ada kajian ilmiah yang mendeskripsikan hubungan antara manajemen ekstrakurikuler, visi madrasah, dan penguatan kurikulum. Kondisi ini menunjukkan adanya *gap* penelitian yang penting untuk dikaji lebih dalam.

Berdasarkan uraian pada bagian pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada tiga hal utama. Pertama, bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Ikhlas Parakan Kauman dirancang agar terintegrasi dengan visi madrasah sebagai dasar pengembangan program pendidikan. Kedua, bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dijalankan sehingga dapat berperan dalam mendukung penguatan kurikulum dan pencapaian tujuan pembelajaran. Ketiga, bagaimana

proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh pihak madrasah untuk memastikan adanya keterpaduan antara pelaksanaan kegiatan dengan visi madrasah serta efektivitasnya dalam mendukung kurikulum secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Ikhlas Parakan Kauman dirancang agar terintegrasi dengan visi madrasah, sehingga setiap program memiliki arah dan kontribusi yang jelas terhadap tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung penguatan kurikulum, khususnya terkait peran kegiatan tersebut dalam meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik. Selanjutnya, penelitian ini berupaya menggambarkan proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh madrasah guna memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan selaras dengan visi lembaga serta memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai aspek

manajemen ekstrakurikuler yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada keterpaduannya dengan visi madrasah dalam konteks penguatan kurikulum.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan visi madrasah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi MI Al Ikhlas Parakan Kauman untuk memperbaiki manajemen ekstrakurikuler agar lebih terarah dan mendukung tujuan pendidikan (Harahap et al., 2024). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi madrasah lain dalam mengembangkan pola manajemen ekstrakurikuler yang efektif dan relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan

pembiasaan siswa yang terintegrasi dengan visi madrasah. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali makna, pola, serta dinamika kegiatan yang terjadi secara alami di lingkungan madrasah. Penelitian dilaksanakan di MI Al Ikhlas Parakan Kauman, Temanggung, yang merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah dengan karakteristik budaya religius yang kuat dan memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Qurani.

Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun pembiasaan. Kepala madrasah berperan sebagai pengambil kebijakan, guru sebagai pelaksana dan pembimbing kegiatan, siswa sebagai peserta aktif, serta orang tua sebagai pihak pendukung yang memberikan penguatan dari lingkungan keluarga. Adapun objek penelitian difokuskan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan siswa yang terintegrasi dengan visi madrasah “Mencetak generasi penuntut ilmu yang cerdas, berprestasi, dan berakhlak Qurani.” Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan

mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berkontribusi terhadap penguatan kurikulum berbasis karakter Qurani di madrasah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan Manajemen

Perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan di MI Al Ikhlas Parakan Kauman dilakukan secara sistematis melalui rapat koordinasi antara kepala madrasah, guru pembina, dan komite sekolah. Setiap program kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi madrasah, yaitu membentuk peserta didik yang cerdas, berprestasi, dan berakhlak Qurani. Tahapan perencanaan meliputi analisis kebutuhan siswa, pemetaan potensi sumber daya, penetapan jadwal kegiatan, serta penyusunan indikator keberhasilan. Dalam tahap ini, kepala madrasah berperan sebagai koordinator utama yang memastikan setiap program sejalan dengan arah

kebijakan kurikulum dan profil pelajar Pancasila. Hal ini sejalan dengan pandangan Terry (2012) bahwa fungsi utama manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Selain itu, perencanaan kegiatan di madrasah ini juga menyesuaikan dengan prinsip diferensiasi dan fleksibilitas yang dianut dalam Kurikulum Merdeka (Kemendikbud, 2022), sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah pengembangan minat dan bakat peserta didik.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan, dengan melibatkan guru pembina, siswa, serta dukungan orang tua. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup tahfidz Al-Qur'an, pramuka islami, hadroh, dan olahraga, sedangkan kegiatan pembiasaan mencakup tadarus pagi, salat dhuha, dan

piket kebersihan. Guru pembina berperan aktif dalam membimbing siswa melalui pendekatan keteladanan (role model). Proses pelaksanaan ini menunjukkan adanya sinergi antara kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang holistik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Himmawan dan Juandi (2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan games-based learning dan kegiatan berbasis nilai mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam konteks pembelajaran sekolah dasar. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan di MI Al Ikhlas Parakan Kauman tidak hanya memperkuat kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter spiritual dan sosial yang selaras dengan visi madrasah.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan dilakukan secara periodik melalui rapat guru,

observasi lapangan, serta refleksi bersama siswa. Setiap kegiatan dievaluasi berdasarkan tingkat partisipasi berdasarkan jumlah kehadiran setiap semesternya, capaian kompetensi sesuai dengan program kerja setiap ekstrakurikuler, dan perkembangan karakter siswa. Kepala madrasah dan guru pembina menggunakan lembar observasi dan catatan reflektif untuk menilai keberhasilan kegiatan. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan program di semester berikutnya. Evaluasi yang diterapkan di MI Al Ikhlas Parakan Kauman juga mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, dan akademik sehingga mencerminkan pendekatan manajemen berbasis nilai Qurani. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses pembiasaan positif yang terbentuk selama kegiatan berlangsung. Tidak lanjut hasil evaluasi adalah ditahun pelajaran yang akan datang jika partisipasi dan sepi peminat maka ekstrakurikler

tersebut akan ditiadakan. Namun jika terus mengalami peningkatan maka akan di pisah antara kelas rendah 1,2 dan 3 dan kelas tinggi 4,5 dan 6.

4. Dampak Kegegiatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan yang terkelola dengan baik memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan prestasi siswa. Secara sosial, siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki rasa empati terhadap sesama. Secara spiritual, kebiasaan tadarus, salat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya menumbuhkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT. Di sisi lain, prestasi non-akademik siswa juga meningkat melalui partisipasi dalam lomba keagamaan, pramuka, dan seni hadroh tingkat kecamatan hingga kabupaten. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dan

pembiasaan di MI Al Ikhlas Parakan Kauman terbukti berperan strategis dalam memperkuat kurikulum berbasis karakter Qurani serta mendukung profil pelajar Pancasila.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Ikhlas Parakan Kauman telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada visi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter, prestasi, dan penguatan kurikulum. Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun program ekstrakurikuler secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, ketersediaan sumber daya, serta relevansinya dengan visi madrasah. Pelaksanaan kegiatan berjalan efektif melalui penerapan jadwal yang terstruktur, pendampingan pembina yang kompeten, serta integrasi nilai-nilai karakter dan keislaman dalam setiap aktivitas. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkala melalui

monitoring, penilaian capaian peserta didik, serta refleksi program untuk memastikan bahwa setiap kegiatan benar-benar mendukung penguatan kurikulum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan visi madrasah mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi siswa, baik dalam aspek akademik, sosial, spiritual, maupun keterampilan. Namun demikian, beberapa aspek seperti optimalisasi sarana prasarana, peningkatan kompetensi pembina, dan sistem evaluasi yang lebih terukur masih perlu diperkuat agar manajemen ekstrakurikuler dapat berjalan lebih maksimal. Dengan demikian, manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terencana, terarah, dan selaras dengan visi madrasah merupakan strategi penting dalam mendukung penguatan kurikulum serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Efa Nurlinda Purba, D. G. (2025). Studi Kasus Membangun Karakter Beriman Kepada Tuhan YME Siswa SD Kelas Tinggi Melalui Kegiatan Pathfinder Di Sekolah Dasar Advent Nabire Papua. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Gularso, D. (2023). Model of Entrepreneurship in Elementary Schools in the Era of Independent Learning in the Age of Society 5.0. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 54–64. <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.53153>
- Hamdani, M., & Aminah, S. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v1i2.28>
- Harahap, F. A., Rifa, M., Hadijaya, Y., Ji, A., Iskandar, W., Estate, M., ... Utara, S. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 02 Medan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang antara lain sebagai berikut . *Krida* . 2(6).
- Hidayat Hidayat. (2023). Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(3), 226–238. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.804>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munadd>

homah.v2i1.45

Susila, E., & Gularso, D. (2023). *Low Quality of Education*. Atlantis Press SARL.

https://doi.org/10.2991/978-2-38476-176-0_36

Syukur, M., & Azahra, S. (2025). *Pengelolaan ekstrakurikuler paskibra dalam membina kedisiplinan siswa madrasah aliyah pembangunan uin jakarta*. 827–836.

<https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8626>